

PERENCANAAN ARSITEKTUR *ENTERPRISE* MENGGUNAKAN TOGAF ADM (*ARCHITECTURE DEVELOPMENT METHOD*) PADA DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA

Aprilia Arum Sari¹⁾ dan Augie David Manuputty²⁾

^{1,2}Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Dr. O. Notohamidjojo, Kel. Blotongan, Kec. Sidorejo, Salatiga, 50714
Telp : (+62) 298321212, Fax : (0298) 321433
E-mail : 682015601@student.uksw.edu¹⁾

Abstrak

Dinas Kesehatan Kota Salatiga merupakan instansi pemerintahan di Kota Salatiga yang bergerak di bidang kesehatan. Adanya sistem informasi dan teknologi informasi merupakan kebutuhan mendasar dan sudah diterapkan di Dinas Kesehatan Kota Salatiga, namun tidak semua bagian sudah menerapkannya karena masih ada yang belum terintegrasi dengan sistem, sehingga kegiatan proses bisnis belum berjalan dengan efektif. Untuk mengatasinya yaitu dengan membuat perencanaan arsitektur enterprise yang dapat mengintegrasikan sistem yang ada terdahulu dengan sistem yang akan dibangun. Metodologi ini menggunakan TOGAF ADM (Architecture Development Method) dalam pengumpulan datanya melalui wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah gambaran pemodelan usulan blueprint sistem informasi dan teknologi informasi sebagai landasan dasar yang diperlukan saat ini dan yang akan datang untuk strategi kegiatan bisnis di Dinas Kesehatan Kota Salatiga.

Kata kunci: *arsitektur enterprise, dinas kesehatan kota salatiga, framework TOGAF ADM*

1. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya sistem informasi dan teknologi informasi, banyak kebutuhan sebuah perusahaan maupun organisasi yang harus terpenuhi. Dinas Kesehatan Kota Salatiga merupakan instansi pemerintahan yang bergerak di bidang kesehatan. Dinas Kesehatan Kota Salatiga diharapkan bisa memberikan layanan kesehatan untuk masyarakat dengan baik dan terintegrasi dengan semua sistem pelayanan yang ada. Salah satu permasalahan Dinas Kesehatan Kota Salatiga adalah masih ada divisi yang melakukan tugasnya masih secara manual dan belum menggunakan sistem. Perencanaan arsitektur *enterprise* bisa membantu pekerjaan pegawai lebih mudah dan bisa melayani masyarakat dengan baik. Menurut Scott Bernard, EA menciptakan suatu pandangan abstrak organisasi guna membantu orang-orang di perusahaan untuk membuat rencana dan keputusan yang lebih baik [1]. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dari permasalahan yang ada. Arsitektur *enterprise* yang baik bisa mengintegrasikan SI/TI untuk memperlancar kinerja dan dapat memperbaiki pengelolaan dalam proses bisnis, sehingga mampu merealisasikan strategi bisnis untuk mempertahankan kinerja untuk melayani masyarakat. Perencanaan arsitektur *enterprise* di Dinas Kesehatan Kota Salatiga dengan menggunakan (TOGAF ADM). Sehingga didapatkan gambaran portofolio pembuatan arsitektur *enterprise* yang nantinya bisa dibangun oleh Dinas Kesehatan Kota Salatiga dapat membantu dalam memberikan pelayanan untuk masyarakat yang lebih baik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

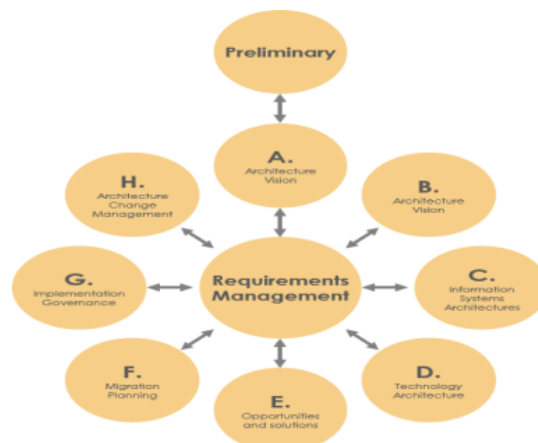
2.1 Peneliti Terdahulu

Terdapat Peneliti terdahulu yaitu Tony H, Augie David M, dan Agustinus Fritz W, yang berjudul “Perencanaan Strategis Sistem Informasidan Teknologi Informasi Berbasis Enterprise Architecture Menggunakan The Open Group Architecture Framework (Studi Kasus: SMA Theresiana Salatiga)” menegaskan bahwa SMA Theresiana Salatiga sudah memanfaatkan penerapan SI/TI dengan baik pada organisasinya namun SI/TI telah dipetakan sesuai kebutuhan belum terlihat adanya sebuah proses perencanaan

strategis SI/TI yang dapat dikonsepkan secara detail berbagai SI/TI yang telah ada atau yang akan dikembangkan. Maka perlu membuat sebuah perencanaan strategis SI/TI sebagai sebuah konsep dasar yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan, dan penerapan SI/TI baik yang di terapkan atau yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan suatu perancangan *enterprise architecture* (EA) dengan metode-metode untuk membangun arsitektur *enterprise* [2]. Selanjutnya terdapat peneliti Raimond Lukito W, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka The Open Group Architecture Framework (TOGAF) (Studi Kasus: Pemda Kabupaten Sumba Barat)". Dalam lembaga pemerintah yang telah lama memanfaatkan SI/TI belum optimal dalam kegiatan bisnisnya, masih banyak kelemahan terkait pengelolaan data yang seharusnya dapat di akomodasikan dengan bantuan teknologi Konsep SI/TI. Maka hasil menggunakan EA kerangka TOGAF dapat dilakukan pengembangan terdapat pengelolaan data dengan cara lebih efektif dan terintegrasi sistem [3]. Peneliti Feri Fahrianto, Victor A, dan Aenun, "Perencanaan Infrastruktur Teknologi Informasi Di Lembaga Penelitian (LEMLIT) UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA Menggunakan TOGAF Architecture Development Method (ADM)". Untuk menentukan arah dan sasaran pengembangan sesuai visi dan misi dan tujuan agar menjadi Universitas Kelas Dunia (*World Class University*) menggunakan TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) *Architecture Development Method (ADM)* mendapatkan gambaran yang jelas bagaimana melakukan perencanaan *Enterprise Architecture* sehingga dapat mengimplementasi menjadi Universitas Kelas Dunia [4].

2.2 Dasar Teori

Arsitektur digunakan untuk menstrukturkan sistem mencakup jaringan, perangkat keras dan perangkat lunak yang terintegrasi dengan sebuah aturan dan *interface* [5]. Pentingnya arsitektur *enterprise* untuk mencapai tujuan organisasi yang dirumuskan dalam bentuk strategi serta menentukan lingkup dari arsitektur yang akan dikembangkan [6]. TOGAF digunakan untuk mengembangkan *enterprise architecture*, dimana terdapat metode dan tools yang detil untuk mengimplementasikannya, hal inilah yang membedakan dengan *framework EA* lain misalnya *framework Zachman*. Salah satu kelebihan menggunakan *framework TOGAF* ini adalah karena sifatnya yang fleksibel dan bersifat *open source* [7], Kerangka TOGAF ADM seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. The Open Group Architecture Framework Architecture Development Method

TOGAF ADM juga menyatakan *visi* dan prinsip yang jelas tentang bagaimana melakukan pengembangan arsitektur *enterprise* [7]. Langkah awal yang perlu diperhatikan pada saat mengimplementasikan TOGAF ADM adalah mendefinisikan persiapan-persiapan konteks arsitektur dan strategi arsitektur [8].

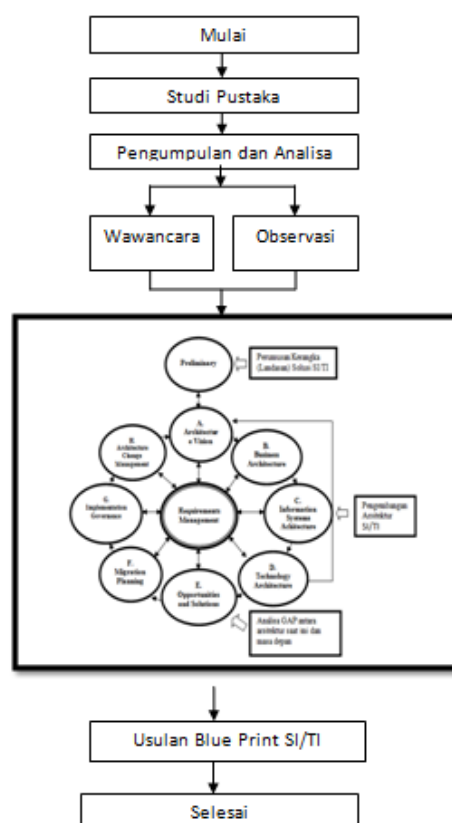
3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan gambaran keadaan yang sebenarnya. Tahapan ini yang pertama studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku referensi mengenai arsitektur *enterprise* untuk mendapatkan landasan teori mengenai arsitektur *enterprise* yang menggunakan TOGAF ADM. Tahapan kedua pengumpulan dan analisa data dengan cara wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap Sekretariat Dinas Kesehatan Kota Salatiga, mendapatkan informasi mengenai

visi dan misi. Untuk mendapatkan informasi mengenai proses bisnis serta SI/TI mewawancarai subbagian. Observasi ini tidak berstruktur hanya mengembangkan daya pengamatan mengenai data yang diperoleh serta menganalisisnya. Tahapan ketiga dalam *preliminary phase* menentukan kerangka kerja (*framework*) arsitektur yang lebih spesifik. Untuk mengembangkan ruang lingkup EA (*Enterprise Architectur*) dilakukan pendefinisian dari unsur manajemen untuk mendapatkan data dan informasi. Tahapan ke empat *architecture vision* dapat menentukan kebutuhan sebagai perancangan arsitektur system informasi yang terdiri dari profil organisasi, pendefinisian visi dan misi organisasi, tujuan organisasi, sasaran organisasi, proses bisnis organisasi, unit organisasi dan kondisi arsitektur saat ini.

Tahapan ke lima *business architecture* untuk menentukan model bisnis yang diinginkan dari organisasi. Seperti sudut pandang yang sesuai dengan sudut pandang *stakeholder*, model bisnis berdasarkan skenario sumber daya yang relevan dan menentukan *tools* dan metode umum permodelan. Tahapan ke enam *information system architecture* menentukan arsitektur data dan arsitektur aplikasi, yang memfokuskan pada bagaimana data digunakan untuk kebutuhan fungsi bisnis, proses dan layanan. Sedangkan arsitektur aplikasi lebih menekan pada bagaimana kebutuhan aplikasi direncanakan. Tahapan ke tujuh *technology architecture* membangun arsitektur teknologi, dimulai dari mendefinisikan teknologi yang dibutuhkan guna aplikasi dan data yang dikelola sesuai teknologi tersebut, mengidentifikasi teknologi, platform yang digunakan, pendistribusian teknologi, merelasikan *platform* teknologi dengan aplikasi yang sesuai dengan fungsi bisnis. Tahapan ke delapan *opportunities and solution* berisikan kegiatan mengevaluasi dari arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi. Sehingga dari kegiatan mengevaluasian tersebut dapat mendefinisikan strategi implementasi dan alternatif dalam implementasinya.

Penelitian ini menggunakan *framework TOGAF ADM* hanya tahapan *Opportunities and Solutions* dari seluruh tahapan yang ada, karena berfokus sampai hanya memberikan solusi dari permasalahan yang ada tetapi tidak sampai implementasi. Akhir dari metode penelitian ini berupa usulan blue print yang bertujuan sebagai landasan dasar strategi kegiatan proses bisnis. Tahapan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Salatiga seperti Gambar 2.



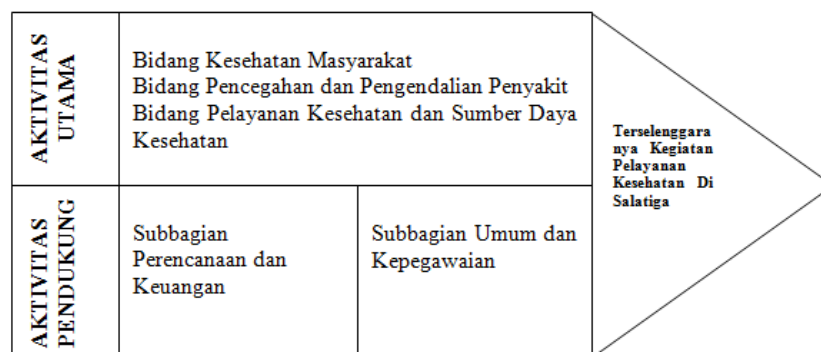
Gambar 2. Tahapan Penelitian

4. PEMBAHASAN

4.1 Preliminary Phase

Dalam *enterprise* arsitektur organisasi pada Dinas Kesehatan Kota Salatiga memiliki aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas Utama dalam *preliminary phase* adalah Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan. Sedangkan Aktivitas pendukung adalah Perencanaan dan Keuangan, Umum dan Kepegawaian. Berdasarkan aktivitas utama dan aktivitas pendukung dapat digambarkan menggunakan analisis *value chain* pada Gambar 3.

Permasalahan yang muncul di setiap divisi dapat diselesaikan dengan strategi perencanaan yang baik. Sehingga dapat terselenggaranya kegiatan pelayanan kesehatan di Kota Salatiga yang mana sesuai dengan lingkup *tools* dan mempunyai konsep solusi yang mengacu pada lingkaran pusat yaitu *Requirement Management*.



Gambar 3. Value Chain Dinas Kesehatan Kota Salatiga

4.2 Requirement Management

Tahapan *Requirement Management* tujuannya adalah menentukan kebutuhan proses yang ada serta pengelolaan kebutuhan arsitektur *enterprise* yang mana tahapannya mengidentifikasi seluruh kebutuhan dan kemudian menyimpannya lalu menerapkannya dalam tahapan TOGAF ADM. Sedangkan skenario bisnis dari *Requirement Management* menjadi *resources* utama yang harus dikembangkan mencakup *core business*, *process business*, dan *organization issue*. *Core business* yaitu pendataan dalam pengamatan kasus dan pengamatan *vektor*, memberikan informasi kesehatan serta penanggulangan gawat darurat dan prosedur perizinan di bidang kesehatan kota Salatiga. Sedangkan proses bisnisnya, proses bisnis utama dan proses bisnis pendukung seperti gambar 3, *value chain* dan *issue* organisasi adalah masih terdapatnya divisi yang melakukan tugasnya secara manual belum menggunakan sistem. Solusinya adalah perencanaan arsitektur *enterprise* dapat mengembangkan SI yang terintegrasi dengan SI/TI di setiap divisi agar dapat memperlancar kinerja dan dapat memperbaiki pengelolaan proses bisnis.

4.3 Architecture Vision

Profil organisasi yaitu Dinas Kesehatan Kota Salatiga yang beralamat di Jl. Sultan Hasanudin No.110 A Salatiga 50724. Visi dari Pemerintah Kota Salatiga “*Salatiga yang sejahtera, mandiri dan bermartabat*” sedangkan misinya adalah memperkuat pengamatan kasus dan pengamatan *vektor*, memperkuat penatalaksanaan penderita Demam Berdarah dilayanan kesehatan, meningkatkan upaya pengendalian *vektor* secara terpadu, memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak dalam pencegahan. Tujuan organisasi memberikan informasi, memberikan perizinan dan melaksanakan pengawasan dan pengendalian teknis di bidang kesehatan. Sasaran organisasi adalah untuk memberikan informasi kesehatan dan pertolongan untuk masyarakat di Kota Salatiga. Unit organisasi di Dinas Kesehatan Kota Salatiga memiliki struktur organisasi sesuai peraturan Walikota Salatiga nomor 28 tahun 2016 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja lembaga teknis. Kondisi arsitektur masih terdapat divisi yang belum menggunakan sistem informasi dan saat ini perlu adanya pengembangan sistem sehingga bisa mendukung aktivitas bisnis.

4.4 Bussines Architeture

Proses bisnis dalam Dinas Kesehatan Kota Salatiga memiliki beberapa *stakeholder*. Berikut ini *stakeholder* yang berperan dalam proses bisnis utama dan pendukung dapat dilihat pada Tabel 1.

4.5 Information System

Arsitektur aplikasi membantu fungsi bisnis utama dan bisnis pendukung dapat didefinisikan berdasarkan kebutuhan informasi untuk mendukung pertukaran informasi antar fungsi bisnis yang dapat menjadikan pengambilan keputusan. Dipetakan kebutuhan informasi, *application portfolio* dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan *application portfolio* pada Tabel 2, maka solusi aplikasi untuk Dinas Kesehatan Kota Salatiga dapat dipetakan seperti arsitektur bisnis pada Gambar 4.

4.6 Technology Architecture

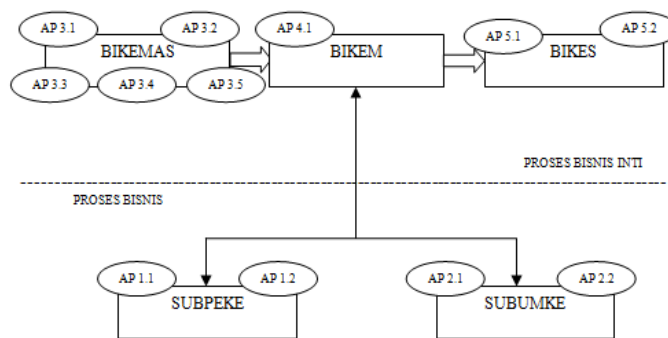
Usulan arsitektur teknologi adalah sistem aplikasi yang saling terkait untuk proses transformasi informasi antar sistem aplikasi telah dirancang pada Gambar 4. Maka dari itu aliran informasi antar sistem aplikasi dapat di lihat pada Gambar 5.

Tabel 1. Hubungan *Stakeholder* dengan Aktivitas Organisasi

Aktivitas	Stakeholder	Dinas Kesehatan Kota Salatiga	Masyarakat
Utama		Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang	Masyarakat Umum, Instansi
- Bidang Kesehatan Masyarakat		Kesehatan Masyarakat yang terdiri dari Seksi Kesehatan	Pemerintah, Instansi Swasta, Instansi Kesehatan dan
- Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		Keluarga dan Gizi, Seksi Kesehatan Lingkungan dan	Peneliti
- Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan		Kesehatan; Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Yang Terdiri dari Seksi Surveilans, Karantina Kesehatan dan Imunisasi, Seksi Pengendalian Penyakit Menular; Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan yang terdiri dari Seksi Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan, Seksi Farmasi, Makanan dan Minuman dan Pembekalan Kesehatan, Seksi Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Perizinan Kesehatan	
Pendukung		Kepala Dinas, Sekretariat,	Instansi Pemerintah Kota
- Perencanaan dan Keuangan		Subbagian Perencanaan dan Keuangan, Subbagian Umum dan	Salatiga, Instansi Swasta
- Umum dan Kepegawaian		Kepegawaian	

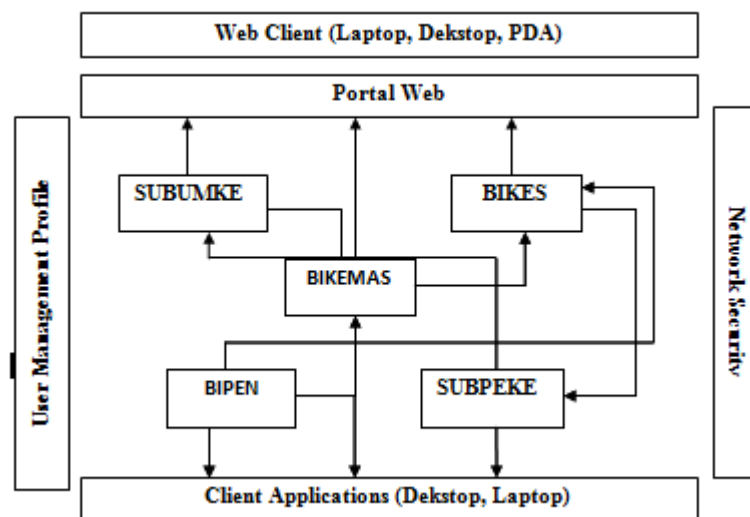
Tabel 2. Portofolio Usulan Aplikasi

Kode Aplikasi	Nama Aplikasi
AP 1.1	1.1 Aplikasi Monitoring Jaringan
AP 1.2	1.2 Aplikasi Manajemen Barang dan Aset
AP 2.1	2.1 Aplikasi Absensi
AP 2.2	2.2 Aplikasi Pusat Data Kepegawaian Online
AP 3.1	3.1 Aplikasi Sistem Informasi Geografis Gizi Balita
AP 3.2	3.2 Web Perumahan Sehat
AP 3.3	3.3 Aplikasi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas
AP 3.4	3.4 Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan
AP 3.5	3.5 Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat
AP 4.1	4.1 Aplikasi Sistem Informasi Imunisasi
AP 5.1	5.1 Web PSC 119 SMES
AP 5.2	5.2 Aplikasi Sistem Informasi Perizinan Online (PIRT, Dokter, Apotek, Makanan)



Gambar 4. Arsitektur Bisnis Dinas Kesehatan Kota Salatiga

Kondisi infrastruktur jaringan yang ada di Dinas Kesehatan Kota Salatiga saat ini yaitu memiliki jaringan lokal (*Local Area Network* atau LAN), koneksi internet, *server* aplikasi namun tidak berfungsi dengan baik. Usulan pengembangan infrastruktur jaringan dapat digambarkan seperti Gambar 6.



Gambar 5. Aliran Informasi Antar Sistem Aplikasi

Berdasarkan Gambar 6 terdapat 12 PC masing-masing bidang. Setiap PC tersebut terhubung dengan *switch*. *Switch* akan menyambungkan ke *firewall*. *Firewall* tersebut berguna untuk mengontrol akses jaringan. *firewall* akan terhubung dengan *router* yang mana *router* tersebut akan menghubungkan ke *server aplikasi*. Disetiap PC juga memakai media input maupun output, terdapat laptop dan *printer*.

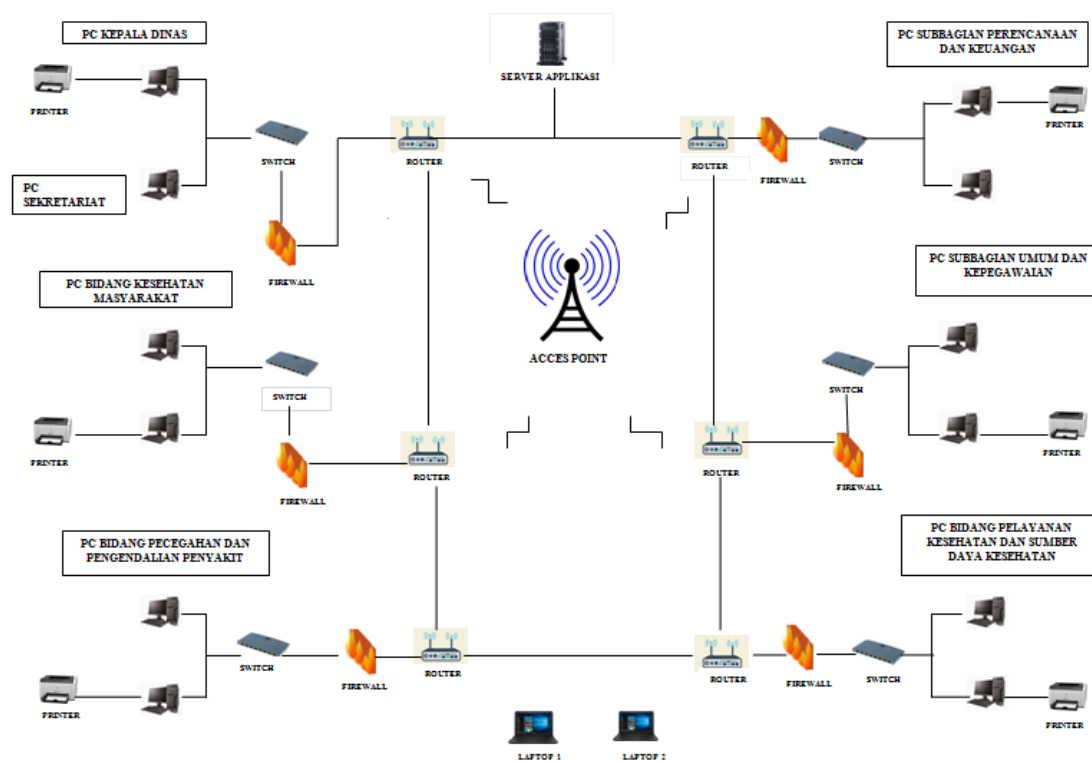
4.7 Opportunities and Solutions

1. Tabulasi *Gap* Sistem Informasi

Gap sistem informasi merupakan sebuah tabel yang menggambarkan kondisi saat ini dengan yang akan datang. Dapat dilihat pada Tabel 3, aplikasi yang sudah ada perlu *diupdate* dan ada beberapa aplikasi yang harus ditambahkan (*add*) untuk membantu memenuhi kebutuhan kinerja proses bisnis di Dinas Kesehatan Kota Salatiga.

2. Tabulasi *Gap* Teknologi (Komponen Infrastruktur).

Gap yang memperlihatkan teknologi perangkat lunak dengan kebutuhan yang akan datang pada sisi teknologi perangkat lunak. Pada Tabel 4, bahwa terdapat teknologi perangkat lunak yaitu *SO Windows 7,8,10; Ms. Excel 2007, 2008, 2010; Photoshop CS6 & Corel Draw 17*; untuk dipertahankan (*retain*). dan perangkat lunak *SQL Server 2005* dapat mendukung aplikasi arsitektur *server/client*, *PHP* untuk mendukung pembuatan *website*, *Enterprise Firewall*, *Linux* yang perlu ditambah (*add*) untuk menunjang kebutuhan proses bisnis di Dinas Kesehatan Kota Salatiga.



Gambar 6. Rancangan Infrastruktur Jaringan Dinas Kesehatan Kota Salatiga.

Tabel 3. Gap Sistem Informasi

SUBPEKE	KETERANGAN
1. Aplikasi Kesehatan Daerah	UPDATE
2. Aplikasi Perencanaan dan Monev	UPDATE
3. Aplikasi Perencanaan	UPDATE
4. Aplikasi Anggaran	UPDATE
5. Aplikasi Komunikasi Data	UPDATE
6. Aplikasi Perencanaan Pengadaan	UPDATE
7. Aplikasi Manajemen Operasi Kegiatan	UPDATE
8. Aplikasi Pengelolaan Keuangan Daerah	UPDATE
9. Aplikasi Manajemen Barang dan Aset	UPDATE
10. Aplikasi Administrasi Persediaan	UPDATE
11. Aplikasi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah	UPDATE
12. Aplikasi Penganggaran Perbagian	UPDATE
13. Aplikasi Aset	UPDATE
14. Aplikasi Keuangan	UPDATE
15. Aplikasi Katalog	UPDATE
1.1. Aplikasi Monitoring Jaringan	ADD
1.2. Aplikasi Manajemen Barang dan Alata	ADD
SUBUMKE	KETERANGAN
1. Aplikasi Kepegawaian	UPDATE
2. Aplikasi Badan Kepegawaian Daerah	UPDATE
3. Aplikasi Kebutuhan Dokter, Perawat, dll	UPDATE
2.1 Aplikasi Absensi	ADD
2.2 Aplikasi Pusat Data Kepegawaian Online	ADD
BIKEMAS	KETERANGAN
1. Aplikasi Mengetahui Kandungan Konsumsi Protein/Karbohidrat	UPDATE
2. Aplikasi Mengetahui Berat Anak	UPDATE
3. Aplikasi Asupan Konsumsi Gizi	UPDATE
4. Aplikasi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja	UPDATE
3.1. Aplikasi Sistem Informasi Geografis Gizi Balita	ADD
3.2 Website Perumahan Sehat	ADD
3.3. Aplikasi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas	ADD
3.4. Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan	ADD
3.5 Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat	ADD
BIKEM	KETERANGAN

1.	Aplikasi Kewaspadaan Dini Respon	UPDATE
2.	Website Pengisian Data Pengendalian Penyakit Tidak Menular	UPDATE
3.	Aplikasi Terpolusi Terpadu	UPDATE
4.1.	Aplikasi Sistem Informasi Imunisasi	ADD
	BIKES	KETERANGAN
1.	Aplikasi Pelaporan HIV	UPDATE

Tabel 4. Gap Teknologi

	JENIS	KETERANGAN
1.	SO Windows 7, 8, 10	RETAIN
2.	MS. Excel 2007, 2008, 2010	RETAIN
3.	Photoshop CS6 & Corel Draw 17	RETAIN
4.	SQL Server 2005	ADD
5.	PHP	ADD
6.	Enterprise Firewall	ADD
7.	LINUX	ADD

5. SIMPULAN DAN SARAN

Dalam fungsi bisnis di Dinas Kesehatan Kota Salatiga telah diidentifikasi melalui analisis *value chain* yang dapat menghasilkan dua aktivitas yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Dari aktivitas utama dan pendukung tersebut dapat dihasilkan portofolio usulan aplikasi untuk mendukung fungsi bisnis agar dapat memperlancar pertukaran informasi antar fungsi bisnis. Pada proses arsitektur teknologi menghasilkan gambaran infrastruktur jaringan untuk dijadikan usulan dalam pengembangan. Dalam tahapan *opportunities and solution* yaitu mengevaluasi, mengidentifikasi gambaran yang dibangun untuk pengembangan baru maupun menggunakan kembali sistem yang sudah ada. Menghasilkan *table gap analysis* sistem informasi dan teknologi informasi yang menggambarkan kondisi saat ini dan akan datang. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan acuan dalam pengembangan Sistem Informasi/Teknologi informasi di Dinas Kesehatan Kota Salatiga, dan untuk peneliti selanjutnya bisa sampai tahap implementasi, pengembangan aplikasi bisa diterapkan untuk dapat membantu kinerja proses bisnis Dinas Kesehatan Kota Salatiga.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Bernard, S., 2006. *Using Enterprise Architecture to Integrate Strategic, Business, and Technology Planning*.
- [2] Hermawanto, Tony, Augie David Manuputty dan Agustinus Fritz Wijaya, 2016. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasiberbasis Enterprise Architecture menggunakan The Open Group Architecture Framework (Studi Kasus : SMA Theresiana Salatiga)*, Jurnal Terapan Teknologi Informasi, [Online], Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana. Tersedia: <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/11509>.
- [3] Raimond,L.W., 2012. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka The Open Group Architecture Framework (TOGAF) (Studi Kasus : PEMDA Kabupaten Sumba Barat)*, Jurnal Terapan Teknologi Informasi, [Online], Salatiga: Universitas Kristen SatyaWacana. Tersedia: <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/640>.
- [4] Fahrianto,Feri, Victor A, dan Aenun, 2015. *Perencanaan Infrastruktur Teknologi Informasi di Lembaga Penelitian (LEMLIT) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menggunakan TOGAF Architecture Development Method (ADM)*, Jurnal Teknik Informatika, [Online], Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, Vol.8, No.2. Tersedia : <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/31597>.
- [5] Lusa,S.,& Sensuse,D, 2011. *Kajian Perkembangan dan Usulan Perancangan Enterprise Architecture Framework*, [Online], Yogyakarta: Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), 17-18 juni 2011. Tersedia: <http://journal.uui.ac.id/Snati/article/view/2651/2430>.
- [6] Wiyana W, dan Wing.W, 2015. Sistem Panjamaan Mutu Pendidikan Dengan TOGAF ADM Untuk Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, [Online], Yogyakarta: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi.Vol.1, No.1. Tersedia: <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/regiter/article/view/401/35>.
- [7] Open Group, 2009. *The Open Group Architecture Framework: Architecture Development Method*, [Online] Tersedia: <https://www.opengroup.org/ogsys>, [Accessed: 13 Mei 2018.]
- [8] Harrison,K., Varveris,L, 2006. *TOGAF: Establishing Itself as the Devenitive Method for Building Enterprise Architecture In The Commercial World*.